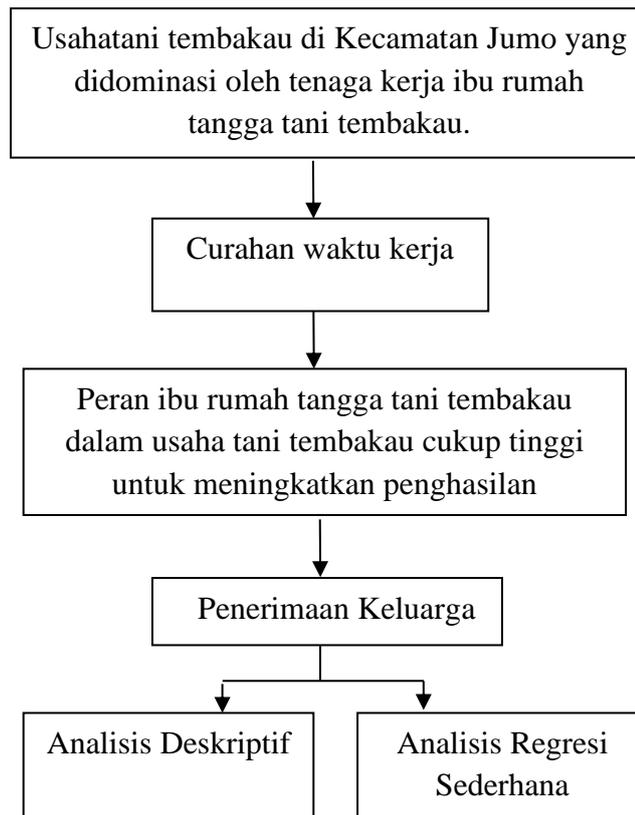


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran



Ilustrasi 1. Alur Pemikiran

Ibu rumah tangga tani tembakau di Kecamatan Jumo bekerja dalam usahatani tembakau untuk menambah penghasilan dan membantu perekonomian keluarga. Peran tenaga kerja ibu rumah tangga tani tembakau dalam usahatani tembakau dinyatakan dalam curahan waktu tenaga kerja yang diukur dengan satuan HOK (Hari Orang Kerja). Satuan ukuran yang dipergunakan untuk menghitung besarnya tenaga kerja adalah 1 HOK atau sama dengan 1 HKP (hari kerja pria) yakni jumlah kerja yang dicurahkan untuk seluruh proses produksi yang diukur

dengan ukuran kerja pria. Tenaga kerja wanita dewasa diukur dengan 0,8 HOK untuk kerja 1 harinya (Shinta, 2011). Ibu rumah tangga tani tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung bekerja untuk menambah penghasilan tambahan yang digunakan untuk menambah penerimaan terhadap keluarga. Curahan waktu kerja wanita tani dalam budidaya tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung diberikan mulai dari persiapan lahan tanam, persiapan benih tembakau, persemaian benih tembakau, penanaman, pemeliharaan, panen, sampai pasca panen. Wanita tani melakukan persiapan lahan tanam pada budidaya tembakau dilakukan selama 7 hari kemudian menyiapkan benih tembakau selama 1 hari dan penyemaianya sampai 30 hari. Penanaman dilakukan selama 1 hari kemudian selanjutnya pemeliharaan dilakukan untuk menghindari adanya gulma dan tanaman pengganggu selama 45 hari. Panen tembakau dilakukan sekitar 21 hari atau 3 minggu karena setiap desa masing-masing melakukan panen tergantung banyak sedikitnya tembakau yang dipanen. Pasca panen dilakukan setelah panen selama 10 hari atau lebih karena pasca panen yaitu menuntaskan semua pemanenan dari lahan untuk menyiapkan budidaya tanaman selanjutnya.

Ibu rumah tangga tani tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung melakukan kegiatan budidaya tembakau dari persiapan lahan sampai panen dan pasca panen mendapatkan upah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Penerimaan tersebut berupa upah yang diberikan ketika kegiatan selesai atau diambil oleh wanita tani pada keesokan harinya. Penerimaan wanita tani dari masing-masing desa diberikan berbeda sesuai kesepakatan dengan petani tembakau. Wanita tani tembakau di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung

bekerja dengan tujuan memperoleh penerimaan tambahan untuk membantu kepala rumah tangga dalam menyediakan keperluan hidup keluarganya.

3.2. Waktu dan Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 28 Februari 2018 – 31 Maret 2018 di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan data statistik Jawa Tengah bahwa produksi tembakau di Kecamatan Jumo sebagai salah satu yang terbesar di Jawa Tengah. Selain itu rata-rata mata pencaharian penduduk baik pria maupun wanita di Kecamatan Jumo adalah petani khususnya petani tembakau.

3.3. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dengan melakukan wawancara terhadap petani wanita yang ada di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung secara langsung. Data tersebut diperoleh dari wanita tani. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *Slovin* dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sukidin dan Mundir, 2005) :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(e^2)+1} \dots\dots\dots (1) \\
 &= \frac{1.433}{1.433(0,1^2)+1} \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

Keterangan : n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = koefisien error (10%)

Berdasarkan perhitungan jumlah responden diperoleh 82 sampel dari 1433 petani tembakau wanita yang ada di Kecamatan Jumo. Jumlah sampel dibagi menjadi 12 desa dengan sampel diambil menggunakan metode alokasi proporsional dari rumus Sugiyono (2008):

$$n_i = \left[\frac{N}{N_i} \right] n \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan : n_i = unit sampel / petani
 N = populasi pada masing-masing kelompok
 N_i = total populasi
 n = total sampel

Jumlah sampel dapat dilihat pada Lampiran 4. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Margono, 2004).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan 82 responden yaitu petani tembakau wanita yang terbagi dari 12 desa di Kecamatan Jumo dengan bantuan kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil sumber pustaka dan instansi terkait. Sistem yang

responden gunakan untuk menjawab kuisisioner adalah *recalling* yaitu sistem mengingat apa yang dilakukan saat penanaman tembakau sampai panen Data primer antara lain identitas responden, keadaan umum usaha, dan curahan waktu tenaga kerja wanita. Identitas responden meliputi nama responden, alamat, umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan terakhir, lama bekerja, pekerjaan sampingan. Keadaan umum usaha meliputi luas lahan, komoditas yang dibudidayakan, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, jumlah pendapatan, dan kendala yang dihadapi. Curahan waktu tenaga kerja wanita meliputi kegiatan budidaya tembakau yang dilakukan responden dan jam kerja/harinya untuk kegiatan tersebut. Data sekunder antara lain data monografi Kecamatan Jumo.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini diperoleh dengan cara metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2008). Metode analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan factual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis (Sugiyono, 2008).

3.5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika angka signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Santoso, 2010).

3.5.1.1. Curahan Waktu Kerja

Menghitung curahan waktu kerja wanita tani dapat digunakan rumus (Mahdalia, 2012) berikut :

$$- \text{JK Total} = \text{JO} \times \text{JK} \times \text{HK} \dots\dots\dots (3)$$

$$- \text{HOK} = \text{JK Total} : \text{JKS} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

JK = Jam Kerja (Jam)

JO = Jumlah Orang (JO)

HK = Hari Kerja (hari)

JKS = Jam Kerja Standar (7 jam)

HOK = Hari Orang Kerja

$$- \text{HKSP} = \text{HOK} \times \text{Satuan HKSP} \dots\dots\dots (5)$$

Laki-laki = 1 HKP

Wanita = 0,8 HKP

Anak-anak = 0,7 HKP

3.5.1.2. Kontribusi Wanita Tani

Analisis kontribusi merupakan hasil pembagian antara penerimaan wanita tani tembakau dengan penerimaan keluarga dikalikan dengan angka indeks 100% (Zulfikri, 2014)

$$\text{Kontribusi Penerimaan} = \frac{\text{Penerimaan Wanita Tani Tembakau}}{\text{Penerimaan Rumah Tangga}} \times 100\% \dots \dots \dots (6)$$

Tingkat kontribusi dapat diketahui dari skala interval berikut :

Tabel 2. Skala Interval Kontribusi (Zulfikri, 2014)

Persentase Tingkat Kontribusi	Kriteria Kontribusi
-----%-----	
0,00 - 10,00	Sangat Kurang
10,01 – 20,00	Kurang
20,01 – 30,00	Sedang
30,01 – 40,00	Cukup
40,01 – 50,00	Baik
> 50	Baik Sekali

3.5.1.3 Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh curahan waktu kerja terhadap penerimaan wanita tani tembakau di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e \dots \dots \dots (7)$$

Keterangan :

Y = Penerimaan Keluarga (Rp)

- a = Konstanta (nilai Y saat X = 0)
- b = Koefisien regresi X
- X = Curahan waktu kerja wanita (HOK)

3.5.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terkait. Nilai koefisiensi determinasi yaitu 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti semakin kuat variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terkait (Ghozali, 2009).

Pengambilan keputusan hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh tenaga kerja (X) terhadap penerimaan wanita tani tembakau (Y)

H_a = Ada pengaruh tenaga kerja wanita tani (X) terhadap penerimaan wanita tani tembakau (Y)

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dapat dilihat dari nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada pengaruh tenaga kerja (X) terhadap penerimaan wanita tani tembakau (Y) ; H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh tenaga kerja (X) terhadap penerimaan wanita tani tembakau (Y) ; H_0 diterima, H_a ditolak

3.6. Batasan Variabel Dan Konsep Pengukuran

1. Tanaman tembakau merupakan tanaman yang dibudidayakan pada 1 kali musim tanam dengan luasan tertentu dengan satuan hektar (ha).
2. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (>30 tahun) yang siap bekerja dan merupakan factor penting bagi usahatani.
3. Ibu rumah tangga tani tembakau adalah anggota keluarga yang berperan aktif dalam membantu aktivitas usahatani tembakau dan mencari nafkah di subsector *on farm*, *off farm* dan *non farm*.
4. HOK adalah hari orang kerja dihitung dalam total curahan waktu kerja/ musim tanam dimana 1 HOK = 1 orang pria dewasa bekerja selama 1 hari efektif 8 jam. Untuk wanita 8 jam/ hari = 0,8 HOK.
5. Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan sebagainya yang tercatat sesuai dengan Kartu Keluarga.
6. Peran ibu rumah tangga tani tembakau sebagai pengurus rumah tangga serta mencari tambahan penerimaan sangat berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.
7. Penerimaan dalam penelitian ini adalah jawaban responden tentang beberapa total penerimaan yang diterima disebuah keluarga dalam 1 musim tanam terdiri dari penerimaan suami, istri, dan yang lain.
8. Kontribusi Penerimaan = $\frac{\text{Penerimaan Wanita Tani Tembakau}}{\text{Penerimaan Rumah Tangga}} \times 100\%$